

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu bentuk atas informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah akuntansi. Laporan keuangan juga menggambarkan kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan juga penghasilan didapatkan. Sebuah laporan keuangan akan mencakup berbagai transaksi-transaksi yang telah dilakukan perusahaan selama kegiatan operasionalnya berlangsung.²⁸ Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan berbagai informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Selain itu laporan keuangan juga bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menunjukkan kinerja dari suatu perusahaan untuk para pemakai laporan keuangan dalam banyak hal seperti investasi, penjualan saham, dan untuk kepentingan lainnya.²⁹

Laporan keuangan sangat penting bagi suatu perusahaan karena merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi semua kalangan sebagai bentuk dari pertanggungjawaban. Perusahaan akan mengalami dampak negatif apabila tidak membuat laporan keuangan. Karena semua yang berhubungan dengan keuangan, perusahaan harus mampu mengelolanya agar tidak terjadi

²⁸ Tandelilin, "*Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama*", (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 40.

²⁹ Lantip Susilowati, "*Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang*", (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 36.

permasalahan dalam kegiatan operasionalnya. Laporan keuangan sangat berguna bagi semua pihak yang berkaitan dengan perusahaan, baik dari pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan juga berbeda-beda bentuknya, tergantung pada pihak yang sedang membutuhkannya. Laporan keuangan memiliki manfaat, adapun manfaat dari laporan keuangan yaitu: memberikan informasi tentang jenis serta jumlah dari aktiva yang dimiliki, jenis jumlah kewajiban serta modal saat ini, jenis dan jumlah pendapatan yang didapatkan pada periode tertentu, jumlah biaya serta jenis biaya yang dikeluarkan, perubahan yang terjadi pada aktiva dan pasiva, serta modal dari perusahaan, informasi kinerja dari manajemen, serta informasi mengenai catatan-catatan atas laporan keuangan.³⁰

Sebuah laporan keuangan dibuat sesuai kebutuhan pemakainya. Jika untuk investor maka laporan keuangan sudah sesuai untuk diperlihatkan kepada investor, begitu pula untuk kreditor maka sudah berbeda pula laporan keuangannya. Jadi setiap laporan keuangan disesuaikan dengan pihak yang memakainya. Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi tentang suatu keadaan keuangan perusahaan pada saat ini maupun dalam periode tertentu. Kondisi terkini merupakan keadaan perusahaan pada tanggal dan periode saat ini atau terbaru.

³⁰ Kasmir, "*Analisis Laporan...*", hlm. 6.

Menurut PAI (prinsip-prinsip akuntansi Indonesia), laporan keuangan memiliki beberapa keterbatasan atau kelemahan, keterbatasan laporan keuangan adalah sebagai berikut:³¹

- a. Bersifat historis (laporan berupa kejadian yang telah berlalu), sehingga tidak bisa dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi untuk pengambilan keputusan.
- b. Bersifat umum (bukan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak tertentu).
- c. Terdapat berbagai tafsiran dan pertimbangan pada saat proses penyusunan laporan keuangan.
- d. Bersifat konservatif ketika menghadapi ketidakpastian.
- e. Bersifat kualitatif dan yang tidak bisa dikuantitatifkan pada umumnya akan diabaikan.
- f. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material.
- g. Lebih menekankan pada makna ekonomis dari transaksi dari pada bentuk formalitasnya.
- h. Disusun dengan istilah-istilah teknis, sehingga pemakai harus memahami bahasa teknis tersebut.
- i. Terdapat variasi untuk pengukuran sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan karena adanya berbagai alternatif metode akuntansi.

³¹ Wastam Wahyu Hidayat, "*Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*", (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm 8-9.

B. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengetahui tingkat keuntungan serta tingkat risiko atau tingkat kesehatan dari suatu perusahaan. Karena Informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan sangat berguna untuk berbagai pihak yang berkepentingan, baik investor, kreditur, bankers, pemerintah dan lainnya.³² Analisis laporan keuangan merupakan sebuah analisis mengenai laporan keuangan dengan cara menelaah serta mempelajari hubungan dan tendensi atau kecenderungan guna menentukan posisi keuangan serta hasil operasi dan perkembangan perusahaan yang bersangkutan.³³ Analisis mengenai rasio keuangan dapat menghasilkan keputusan yang tepat untuk menilai kinerja laporan keuangan pada suatu perusahaan dalam memberdayakan sumber dayanya secara efektif untuk pencapaian laba atau target yang ditetapkan.³⁴ Analisis laporan keuangan mempunyai beberapa tujuan diantaranya yaitu: untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan, mengetahui kekuatan serta kelemahan perusahaan, mengetahui langkah-langkah yang perlu diambil untuk perbaikan kedepannya, menilai kinerja dari manajemen kedepannya, serta sebagai media pembandingan dengan perusahaan yang sejenis tentang hasil yang telah dicapai.³⁵

³² Lantip Susilowati, “*Pengantar Akuntansi 1; Untuk Perusahaan Jasa*”, (Teras: Yogyakarta, 2012), hlm. 52.

³³ V. Wiratna Sujarweni, “*Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm. 35.

³⁴ V. Wiratna Sujarweni, “*Manajemen Keuangan...*”, hlm. 109.

³⁵ Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 68.

Analisis laporan keuangan memiliki beberapa keterbatasan diantaranya yaitu:³⁶

1. Analisis laporan keuangan didasarkan pada laporan keuangan, sehingga harus terus mengingat-ingat kelemahan yang ada pada laporan keuangan.
2. Obyeknya hanya laporan keuangan, namun untuk menilai laporan keuangan juga harus melihat beberapa aspek situasi seperti ekonomi, industri, manajemen, tujuan perusahaan, budaya perusahaan serta masyarakat, tidak hanya menggunakan angka.
3. Informasi historis masa lalu dengan keadaan sekarang berbeda dengan keadaan di masa mendatang yang dijadikan objek proses analisis.
4. Harus melihat beberapa prinsip penyebab perbedaan angka ketika ingin melakukan perbandingan dengan perusahaan lainnya.

C. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara atau metode yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio sendiri yaitu digunakan untuk menganalisa laporan keuangan dengan perhitungan serta perbandingan dari data kuantitatif yang ada pada neraca maupun laporan laba rugi perusahaan. Perhitungan dari rasio ini digunakan untuk menilai kinerja perusahaan pada masa lalu, saat ini serta berbagai kemungkinan yang akan terjadi dimasa mendatang.³⁷ Rasio keuangan juga merupakan salah satu alat ukur yang paling sering digunakan untuk

³⁶ I Gusti Ketut Agung, Ety Gurendrawati dan Yunika Murdayanti, "*Pelaporan Keuangan Dan Praktik Pengungkapan*", (Kuningan Jawa Barat: Goresan Pena, 2016), hlm. 110

³⁷Hantono, "*Konsep Analisis Laporan...*", hlm. 8.

menganalisis sebuah laporan keuangan. Rasio keuangan merupakan sebuah rasio yang menghubungkan antara berbagai perkiraan yang ada di dalam laporan keuangan, sehingga kondisi dari suatu keuangan dan hasil dari operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan.³⁸ Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk melihat kinerja suatu perusahaan menggunakan rasio-rasio keuangan, sehingga dapat dipahami oleh pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

Ada beberapa jenis-jenis dari rasio keuangan, jenis-jenis rasio tersebut antara lain yaitu:³⁹

- a) Rasio Likuiditas, merupakan sebuah rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan dari sebuah perusahaan untuk memenuhi utang (kewajiban) jangka pendek. dengan tepat waktu.
- b) Rasio Solvabilitas, merupakan sebuah rasio keuangan yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur sejauh mana aktiva dari suatu perusahaan telah dibiayai oleh utang (kewajiban).
- c) Rasio Profitabilitas, merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan dari sebuah perusahaan untuk mencari keuntungannya.
- d) Rasio Aktivitas, merupakan sebuah rasio keuangan yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur suatu efektivitas dari perusahaan dalam menggunakan aktiva yang sedang dimilikinya.

³⁸ Riyanto, "*Dasar-Dasar Pembelajaran...*", hlm. 32.

³⁹ David Wijaya, "*Praktikum, Manajemen Keuangan...*", hlm. 21

- e) Rasio Penilaian, merupakan rasio keuangan yang memberikan ukuran atas kemampuan suatu manajemen dari perusahaan dalam menciptakan nilai pasar pada usahanya diatas biaya investasi yang telah dikeluarkan.

Dalam penelitian ini analisis rasio keuangan yang digunakan antara lain yaitu: rasio profitabilitas menggunakan *Return On Asset (ROA)*, rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio (CR)*, rasio aktivitas menggunakan *Total Asset Turnover (TATO)*, dan rasio solvabilitas, menggunakan *Debt To Equity Ratio (DER)*

Analisis mengenai rasio keuangan juga memiliki beberapa keterbatasan, keterbatasan itu antara lain adalah:⁴⁰

1. Analisis rasio keuangan lebih berguna untuk perusahaan-perusahaan kecil, karena banyak dari perusahaan-perusahaan yang besar mengoperasikan divisi yang berbeda di industri yang berbeda juga, sehingga akan sangat sulit untuk mengambangkan rata-rata dari industri untuk tujuan komparatif.
2. Kebanyakan perusahaan ingin lebih baik daripada rata-rata industri, sehingga tidak terlalu baik apabila hanya mencapai kinerja rata-rata.
3. Analisis rasio pada perusahaan yang memiliki umur yang berbeda harus diinterpretasikan dengan pertimbangan yang tepat karena adanya inflasi.

⁴⁰ Hermaya Ompusunggu, dan M. Sunaryo Wage, "*Manajemen Keuangan*", (Riau: Batam Publisher, 2021), hlm. 52-54.

4. Adanya faktor-faktor musiman yang dapat mempengaruhi analisis rasio misalnya rasio pada perputaran persediaan untuk produsen, dimana penyajiannya akan berbeda sebelum dengan sesudah musim pengalengan.
5. Terlalu sulit untuk menyamaratakan apakah dari suatu rasio tertentu dikatakan baik atau tidak.
6. Adanya teknik analisis diskriminat sehingga banyak dari perusahaan menganalisis rasio keuangannya dengan mengklasifikasikan sesuai profitabilitasnya sendiri.
7. Harus memahami permasalahan berupa keterbatasan atas analisis rasio keuangan terlebih dahulu, karena jika dilakukan dengan cara mekanis dapat membahayakan perusahaan.

D. *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu dari banyaknya jenis rasio profitabilitas. Dimana rasio profitabilitas merupakan sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Rasio profitabilitas merupakan sebuah rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan dari suatu perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan serta sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, modal, kas, jumlah cabang, jumlah karyawan, dan sebagainya. Untuk menilai profitabilitas perusahaan maka ada beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa. Indikator-indikator tersebut diantaranya

yaitu: *Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity, Return on asset* dan *Earning per Share*.⁴¹

Return on asset adalah alat ukur kinerja keuangan melalui efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimiliki. *return on asset* merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Jika perusahaan mempunyai nilai *return on asset* yang tinggi maka akan menarik para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan dibanding dengan perusahaan yang memiliki nilai *return on asset* yang rendah. *return on assets* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva dalam menghasilkan laba setelah perhitungan pajak. Rasio ini sangat penting bagi pihak manajemen dalam mengevaluasi seluruh aktivitas perusahaan.⁴² Pada dasarnya semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *return on assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan menggunakan aktiva perusahaan tersebut.

Adapun rumus dari *return on asset* adalah sebagai berikut:⁴³

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Asset}}$$

⁴¹ *ibid*

⁴² Nurlia, "Manajemen Keuangan...", hlm. 45.

⁴³ David Wijaya, "Praktikum, Manajemen Keuangan...", hlm. 21.

Return on asset memiliki beberapa kegunaan, kegunaan tersebut antara lain yaitu:⁴⁴

- a. Untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu.
- b. Untuk dinilai posisi dari laba suatu perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun yang sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan atas laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari dana yang ditanam pada total asset.
- e. Untuk mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari dana yang ditanam pada total ekuitas.
- f. Untuk mengukur margin laba kotor, margin laba operasional, dan margin laba bersih terhadap penjualan bersih.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum kegunaan dari *return on asset* adalah untuk melihat perkembangan laba atas asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan apakah menurun atau berkembang

Return on asset juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut antara lain yaitu: 1) Rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan sebuah rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan dari sebuah perusahaan untuk memenuhi utang (kewajiban) jangka pendek. dengan tepat waktu. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan yaitu CR (*current ratio*). 2) Rasio Aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio keuangan yang

⁴⁴ Francis Hutabarat, "*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*", (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), hlm 85.

digunakan untuk mengukur suatu efektivitas dari suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang sedang dimiliki. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *total asset turnover*. 3) Rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan sebuah rasio keuangan yang digunakan sebagai alat ukur mengukur sejauh mana aktiva dari suatu perusahaan telah dibiayai oleh utang (kewajiban). Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan yaitu DER (*Debt to Equity Ratio*).⁴⁵

E. *Current Ratio*.

Current ratio merupakan bagian dari rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan sebuah rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas merupakan suatu indikator yang digunakan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya dengan memanfaatkan aktiva lancarnya saat jatuh tempo. Dari dua pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur tingkat suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya tepat waktu. Rasio ini sangat berguna untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Apabila perusahaan mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan tepat waktu, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid. Namun apabila perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya maka perusahaan tersebut dapat dikatakan ilikuid.⁴⁶ Ada beberapa indikator untuk menilai rasio likuiditas perusahaan Adapun indikator-indikator tersebut

⁴⁵ V. Wiratna Sujarweni, "*Manajemen Keuangan Teori...*", hlm. 110-114

⁴⁶ Irham Fahmi, "*Analisis Laporan Keuangan*", (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 12.

diantaranya yaitu *Current Ratio*, *Quick Test Ratio*, *Cash Ratio*.⁴⁷ Dalam penelitian ini rasio likuiditasnya menggunakan *Current Ratio* (CR).

Current ratio merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi tingkat rasio likuiditasnya. *Current ratio* pada rasio likuiditas digunakan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya dengan tepat waktu.⁴⁸ Rasio likuiditas memiliki tujuan yaitu untuk menguji *solvency* perusahaan, kecakupan dana serta kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus dipatuhi perusahaan tersebut.⁴⁹ Semakin rendah *current ratio* berarti likuiditas dari perusahaan sedang kurang baik karena perusahaan kekurangan modal untuk membayar hutangnya. Dan sebaliknya semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya, namun belum tentu juga perusahaannya dalam kondisi baik. Dikatakan belum tentu perusahaan dalam kondisi baik karena hal tersebut dapat terjadi akibat adanya kas yang tidak digunakan dengan baik.⁵⁰

Current ratio memiliki kegunaan antara lain yaitu:⁵¹

- a. Sebagai alat perencanaan ke masa mendatang, terutama yaitu yang berkaitan dengan perencanaan kas serta utang.

⁴⁷ David Wijaya, "*Praktikum, Manajemen Keuangan...*", hlm. 18

⁴⁸ Riyanto, "*Dasar-Dasar...*", hlm. 32.

⁴⁹ Arief Sugiono dan Edy Untung, "*Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa dan Praktisi Perbankan*", (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 59.

⁵⁰ Maria Widyatuti, "*Analisa Kritis Laporan Keuangan*", (Surabaya: CV. Jakad Media Nusantara, 2017), hlm. 85..

⁵¹ Kasmir, "*Analisis Laporan Keuangan*", Cetakan Keenam, (PT Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2013), hlm. 132

- b. Sebagai alat pemicu untuk memperbaiki kinerja pada manajemen dengan cara melihat rasio likuiditas pada masa sekarang
- c. Untuk melihat kondisi serta posisi dari likuiditas perusahaan dari kurun waktu ke waktu, yaitu dengan membandingkan pada beberapa periode.
- d. Untuk melihat kelemahan perusahaan, dari masing-masing komponen pada aktiva lancar serta hutang lancar.
- e. Sebagai alat pemicu untuk memperbaiki kinerja pada manajemen dengan cara melihat rasio likuiditas pada masa sekarang

Adapun rumus *current ratio* sendiri adalah sebagai berikut:⁵²

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

Current ratio juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut antara lain adalah:⁵³

- 1) Distribusi dari pos-pos yang terdapat pada aktiva lancar.
- 2) Data tren pada aktiva lancar dan hutang jangka pendek dalam kurun waktu 5 atau 10 tahun.
- 3) Syarat kredit dari kreditur kepada perusahaan untuk pengembalian barang, serta syarat kredit dari perusahaan kepada langganan untuk penjualan barang.
- 4) Nilai pasar atau nilai sekarang dari barang dagangan dan tingkat atas pengumpulan piutang.

⁵² David Wijaya, “Praktikum, Manajemen Keuangan...”, hlm. 21.

⁵³ Jumingan, “Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm 124-125

- 5) Adanya kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar.
- 6) Perubahan persediaan atas hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan masa mendatang.
- 7) Besar kecilnya kebutuhan atas modal kerja untuk tahun yang akan datang.
- 8) Besar kecilnya jumlah kas serta surat-surat berharga atas hubungannya dengan kebutuhan modal kerja yang digunakan.
- 9) Credit rating dari perusahaan
- 10) Besar kecilnya piutang atas hubungannya dengan volume penjualan perusahaan
- 11) Jenis dari perusahaan

F. *Total Asset Turnover.*

Total asset turnover merupakan bagian dari rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan sebuah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan dalam mempergunakan sumber daya yang dimilikinya untuk menunjang aktivitas perusahaan yang dilakukan secara sangat maksimal dengan tujuan memperoleh hasil yang maksimal juga.⁵⁴ Rasio aktivitas atau rasio efisiensi merupakan rasio yang menyediakan dasar untuk menilai suatu keefektifan dari perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dana yang dimilikinya. Rasio efisien dapat ditetapkan untuk tiap kategori aktiva yang akan menjadi objek penggunaan dana atau investasi.⁵⁵ Ketika perputaran asset rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total asset, dimana total asset yang dimiliki belum dimanfaatkan secara maksimal dalam menciptakan

⁵⁴ Irham Fahmi, “*Pengantar Manajemen Keuangan...*”, hlm. 77

⁵⁵ L M Samryn, “*Pengantar Akuntansi*”, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2015), hlm. 367.

penjualan.⁵⁶ Untuk menilai aktivitas perusahaan maka ada beberapa rasio yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa diantaranya yaitu *Receivable Turnover, Inventory Turn Over, Working Capital Turn Over, Fixed Assets Turnover* dan *Total Assets Turnover*.⁵⁷ Dalam penelitian ini rasio likuiditasnya menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO).

Total assets turnover merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktivitya untuk menciptakan penjualan untuk mendapatkan laba.⁵⁸ Rasio aktivitas ini juga merupakan sebuah rasio yang dapat menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan dengan asset yang dibutuhkan sebagai penunjang kegiatan operasi suatu perusahaan. *total asset turnover* juga merupakan rasio yang dapat digunakan untuk memprediksi modal yang dibutuhkan perusahaan.

Beberapa kegunaan dari *total asset turnover* adaha sebagai berikut:⁵⁹

- a. Untuk mengukur perputaran dana yang ditanam dalam piutang dalam satu periode.
- b. Untuk menghitung hari rata-rata dari penagihan piutang, yang kemudian hasil perhitungannya dapat menunjukkan rata-rata yang tidak dapat ditagih dari piutang
- c. Untuk menghitung berapa hari rata-rata dari persediaan tersimpan di gudang.

⁵⁶ Hery, "Analisis Laporan Keuangan...", hlm. 179.

⁵⁷ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan...", hlm. 174.

⁵⁸ Farah Margaretha, "Manajemen Keuangan...", hlm. 26.

⁵⁹ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan...", hlm. 173.

- d. Untuk mengukur berapa kali putaran modal kerja yang ditanam atau berapa penjualan yang dicapai dalam satu periode
- e. Untuk mengukur berapa kali perputaran dana yang ditanamkan dalam aktiva dalam satu periode.
- f. Untuk mengukur penggunaan dari semua aktiva yang dimiliki perusahaan dibanding dengan penjualan.

Adapun rumus dari *total asset turnover* adalah sebagai berikut:⁶⁰

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Total Asset}}$$

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *total asset turnover* yaitu: Penjualan (*sales*) dan total aktiva yang meliputi *current asset* (harta lancar) dan *fixed asset* (harta tetap).⁶¹ Semakin besar rasio ini maka akan semakin baik juga, karena ini menjadi pertanda bahwa kinerja dari manajemen dapat memanfaatkan setiap aktiva guna menghasilkan penjualan secara optimal.⁶²

G. *Debt To Equity Ratio.*

Debt to equity ratio merupakan bagian dari rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan menggunakan pendanaannya melalui utang.⁶³

Rasio solvabilitas adalah sebuah rasio keuangan yang dipakai untuk

⁶⁰ David Wijaya, “*Praktikum, Manajemen Keuangan...*”, hlm. 21.

⁶¹ Susan Irawati, “*Manajemen Keuangan*”, (Pustaka: Bandung, 2006)

⁶² Hantono, “*Konsep Analisis...*”, hlm. 14.

⁶³ V. Wiratna Sujarweni, “*Manajemen Keuangan Teori...*”, hlm. 111.

mengukur sejauh mana aktiva dari suatu perusahaan telah dibiayai oleh utang, yang artinya seberapa besar beban utang yang telah ditanggung oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki. Dari dua pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas merupakan sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk melihat besarnya aktiva dari suatu perusahaan yang telah dibantu oleh hutang. Untuk menilai likuiditas perusahaan maka ada beberapa rasio yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa diantaranya yaitu: *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long-Term Debt to Equity Ratio*, dan *Times Interest Earned*.⁶⁴

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan sebuah rasio yang dipergunakan untuk membandingkan antara jumlah hutang dengan ekuitas suatu perusahaan. *Debt to equity ratio* pada rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya, dan kekayaan atau aktiva digunakan sebagai jaminan hingga perusahaan tersebut tutup.⁶⁵ Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan juga akan semakin besar, sehingga dapat mengakibatkan menurunnya profitabilitas (*return on asset*). Sebaliknya semakin rendah *debt to equity ratio* maka semakin tinggi *return on asset*-nya.⁶⁶

Kegunaan dari *debt to equity ratio* antara lain yaitu:⁶⁷

⁶⁴ *ibid*

⁶⁵ Deny Sunaryo, "Manajemen Keuangan Pertama...", hlm. 30.

⁶⁶ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan...", hlm. 152.

⁶⁷ *Ibid*, hlm. 154.

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan untuk kewajibannya kepada pihak luar.
2. Untuk menganalisis kemampuan dari perusahaan memenuhi kewajibannya yang bersifat tetap.
3. Untuk mengukur berapa besar bagian dari setiap modal sendiri yang dikeluarkan untuk dijadikan jaminan utang jangka panjangnya.
4. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih serta terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Adapun rumus *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:⁶⁸

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *debt to equity ratio*, diantaranya yaitu:⁶⁹

- a. Risiko dari bisnis atau tingkat risiko pada aktiva perusahaan apabila tidak memakai hutang. Makin besar risiko perusahaannya, maka semakin rendah juga risiko utangnya.
- b. Posisi dari pajak perusahaan.
- c. Fleksibilitas keuangan atau kemampuan perusahaan untuk menambah modal pada keadaan yang kurang menguntungkan

⁶⁸ David Wijaya, “*Praktikum, Manajemen Keuangan...*”, hlm. 21.

⁶⁹ Agnes Sawir, “*Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*”, cetakan kelima, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm 12.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Deskripsi penelitian	Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan
Alfarizi Cahya Utama dan Abdul Muid. ⁷⁰	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt Equity, Debt To Asset Ratio</i> dan Perputaran Modal Kerja Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012	Untuk mengetahui pengaruh dari <i>current ratio, debt equity, debt to asset ratio</i> dan perputaran modal kerja terhadap <i>return On asset</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012	<i>Current ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on asset, debt to asset ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return on asset, debt asset ratio</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return on asset</i> , dan perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return on asset</i>	Menggunakan metode kuantitatif dengan uji analisis regresi linear berganda.	Persamaannya yaitu menggunakan variabel bebas <i>current ratio, debt to equity ratio</i> dan variabel terikat <i>return on asset</i> .. Perbedaannya pada penelitian ini menggunakan variabel bebas <i>debt to asset ratio</i> dan perputaran modal kerja, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel <i>total asset turnover</i> , sampel, lokasi penelitian, serta metode yang digunakan.

⁷⁰ Alfarizi Cahya Utama dan Abdul Muid, "Pengaruh *Current Ratio*...", hlm. 11.

Nanda Octaryna Damayanti dan Sonang Sitonang. ⁷¹	Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Inventory Turnover</i> , dan <i>Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset</i>	Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh dari <i>Current Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return on Asset</i> pada CV. N-Tri Jaya di Sidoarjo.	<i>Current ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return on asset</i> , <i>inventory turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i> , dan <i>total asset turnover</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i> .	Menggunakan metode kuantitatif dengan uji analisis regresi linear berganda.	Persamaannya yaitu menggunakan variabel bebas <i>current ratio</i> , <i>total asset turnover</i> , dan variabel terikat <i>return on asset</i> . Perbedaannya pada penelitian ini menggunakan variabel bebas <i>inventory turnover</i> , sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel <i>debt to equity ratio</i> , sampel, lokasi penelitian, serta metode yang digunakan
Aulia et. al. ⁷²	Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt Equity Ratio</i> Dan <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i> Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> Pada Koperasi Di Kota Palembang.	Untuk mengetahui adanya tidaknya pengaruh <i>current ratio</i> , <i>debt equity ratio</i> serta <i>debt to asset ratio</i> terhadap <i>return on asset</i> pada koperasi di Kota Palembang.	Secara parsial <i>current ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i> , secara parsial <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap	Menggunakan metode kuantitatif dengan uji analisis regresi linear berganda	Persamaannya yaitu menggunakan variabel bebas <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> dan variabel terikat <i>return on asset</i> . Perbedaannya pada penelitian ini menggunakan variabel bebas <i>debt to asset ratio</i> , sedangkan dalam

⁷¹ Nanda Octaryna Damayanti dan Sonang Sitonang, "Pengaruh Current Ratio...", hlm. 13.

⁷² Aulia et. al., "Pengaruh Current Ratio...", hlm. 36.

			<p><i>return on asset</i>. serta secara parsial <i>debt to asset ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i>, Secara simultan, pengaruh <i>current ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i>, <i>debt to asset ratio</i>, berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i></p>		<p>penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel <i>total asset turnover</i>, sampel, lokasi penelitian serta metode yang digunakan.</p>
Indriyani. ⁷³	<p>Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return On Asset</i> (studi kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbala m)</p>	<p>Untuk mengetahui Pengaruh <i>current ratio</i> dan <i>total asset turnover</i> terhadap <i>return on asset</i> Pada PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Pangkalbala m</p>	<p><i>Current ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>return on asset</i>, <i>total asset turnover</i> berpengaruh positif terhadap <i>return on asset</i>, dan secara simultan <i>current ratio</i> dan <i>total asset turnover</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>return on asset</i></p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan uji analisis regresi linear berganda</p>	<p>Persamaannya yaitu menggunakan variabel bebas <i>current ratio</i>, <i>total asset turnover</i> dan variabel terikat <i>return on</i>. perbedaannya penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel <i>debt to equity ratio</i>, sampel, lokasi penelitian, serta metode yang digunakan.</p>

⁷³ Indriyani et. al., "Pengaruh Current Ratio...", hlm.17.

M Firza Alpi dan Ade Gunawan. ⁷⁴	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Plastik Kemasan	Untuk mengetahui pengaruh simultan dari <i>current ratio</i> dan <i>total asset turnover</i> terhadap <i>return on asset</i> pada perusahaan plastik kemasan	Secara simultan <i>current ratio</i> dan <i>total asset turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i>	Menggunakan metode kuantitatif dengan uji analisis regresi linear berganda	Persamaannya yaitu menggunakan variabel bebas <i>current ratio</i> , <i>total asset turnover</i> dan variabel terikat <i>return on asset</i> . perbedaannya penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel <i>debt to equity ratio</i> , sampel, lokasi penelitian, serta metode yang digunakan.
Rajaguguk et. al. ⁷⁵	Pengaruh Perputaran Aktiva dan Solvabilitas terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019	Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Aktiva dan Solvabilitas terhadap profitabilitas	Perputaran Aktiva (TATO) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2019, Solvabilitas (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas	Menggunakan metode penelitian asosiatif dengan teknik data gabungan dari data <i>time series</i> dan data <i>cross section</i> dan metode regresi data panel dengan menggunakan pendekatan <i>Random Effect Model</i> (REM).	Persamaannya sama-sama menggunakan variabel bebas <i>total asset turnover</i> , variabel terikat <i>return on asset</i> , serta metode yang digunakan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan variabel bebas <i>debt to asset ratio</i> sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel bebas <i>current ratio</i> dan <i>debt to</i>

⁷⁴ M Firza Alpi dan Ade Gunawan, "Pengaruh *Current Ratio*...", hlm. 29.

⁷⁵ Rajaguguk et. al., "Pengaruh Perputaran...", hlm. 10-11.

			s (ROA) pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2019		<i>equity ratio</i> , metode yang digunakan, sampel dan tempat penelitiannya pun berbeda.
Linzy Prati Putri. ⁷⁶	Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kontruksi Dan Bangunan Di Indonesia Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kontruksi Dan Bangunan Di Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh <i>total assets turnover</i> dan <i>working capital turnover</i> terhadap <i>return on assets</i> pada perusahaan manufaktur sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016	<i>Total assets turnover</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return on assets</i> , <i>working capital turnover</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return on assets</i> , dan secara simultan <i>total assets turnover</i> dan <i>working capital turnover</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return on assets</i> .	Menggunakan metode kuantitatif dengan uji analisis regresi linear berganda.	Persamaannya sama-sama menggunakan variabel bebas <i>total asset turnover</i> . Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan variabel bebas <i>working capital turnover</i> sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel bebas <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> , kemudian sampel dan tempat penelitiannya juga berbeda, serta metode yang digunakan.
Ayu Chintya dan I Putu Yadnya. ⁷⁷	Pengaruh CAR, NPL, DER dan LAR Terhadap ROA Pada Bank Umum	Untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL, DER dan LAR secara parsial	CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPL	Menggunakan metode kuantitatif dengan uji analisis regresi	Persamaannya yaitu menggunakan variabel bebas <i>current ratio</i> , <i>debt to equity</i>

⁷⁶ Linzy Prati Putri, "Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas...", hlm. 468.

⁷⁷ Ayu Chintya dan I Putu Yadnya, "Pengaruh CAR, NPL, DER...", hlm. 24.

	di Bursa Efek Indonesia	terhadap ROA pada bank umum di BEI periode 2013-2015	berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, dan LAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.	linear berganda.	<i>ratio</i> dan variabel terikat <i>return on asset</i> . perbedaannya penelitian menggunakan variabel bebas NPL dan LAR, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel <i>total asset turnover</i> sampel, lokasi penelitian, serta metode yang digunakan.
Prakoso dan Muhammad Habachib ⁷⁸	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio, Size, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Divedend Yield</i> Dengan <i>Return On Asset</i> Sebagai <i>Variabel Intervening</i>	Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh <i>current ratio, size, debt to equity ratio, total asset turnover</i> terhadap <i>divedend yield</i> dengan <i>return on asset</i> . Sebagai <i>Variabel Intervening</i>	<i>Current ratio, debt to equity ratio</i> , dan <i>total aset turnover</i> berpengaruh positif terhadap <i>return on asset</i> , dan <i>dividend yield</i> berpengaruh positif terhadap <i>return on asset</i>	Menggunakan metode kuantitatif dengan uji analisis regresi linear berganda	Persamaannya yaitu menggunakan variabel bebas <i>current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover</i> dan variabel terikat <i>return on</i> . perbedaannya terdapat pada sampel, serta lokasi penelitian, serta metode yang digunakan.
Galuh Pramesti Irawan dan Gusganda Suria Manda. ⁷⁹	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Quick Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	untuk menganalisis pengaruh <i>debt to equity ratio, current ratio</i> , dan <i>quick ratio</i> terhadap	secara parsial DER berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel CR	Menggunakan metode kuantitatif dengan uji analisis regresi linear berganda	Persamaannya yaitu menggunakan variabel bebas <i>current ratio, debt to equity ratio</i> , dan variabel

⁷⁸ Prakoso dan Muhammad Habachib, "Analisis Pengaruh Current Ratio...", hlm. 11.

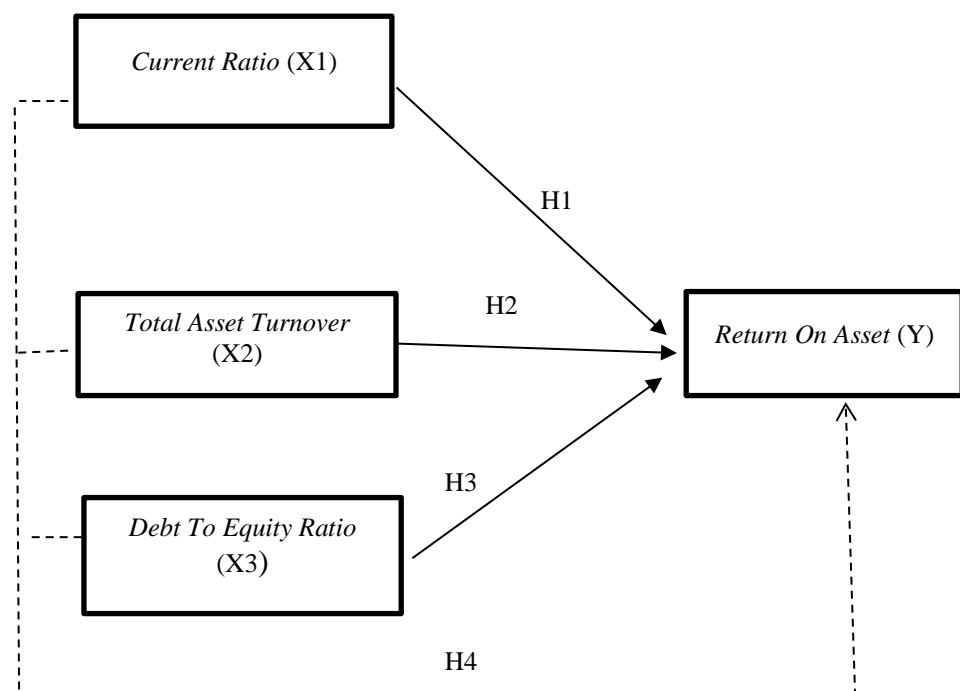
⁷⁹ Galuh Pramesti Irawan dan Gusganda Suria Manda, "Pengaruh Debt To...", hlm. 86.

		<i>return on asset</i> pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.	dan QR tidak berpengaruh terhadap ROA. Kemudian Secara simultan DER, CR dan QR berpengaruh signifikan terhadap ROA.		terikat <i>return on asset</i> . perbedaannya terdapat variabel bebas <i>total asset turnover</i> , sampel, lokasi penelitian, serta metode yang digunakan.
Nurdin et. al. ⁸⁰	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap Tingkat <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh antara <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> dan <i>total assets turnover</i> terhadap tingkat <i>return on assets</i> pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>current ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return on assets</i> , <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return on assets</i> , <i>total assets turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on assets</i> , secara simultan <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , dan <i>total assets turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i>	Menggunakan metode kuantitatif dengan uji analisis regresi linear berganda	Persamaannya yaitu menggunakan variabel bebas <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , dan variabel terikat <i>return on asset</i> . perbedaannya terdapat, pada sampel, lokasi penelitian, serta metode yang digunakan.

⁸⁰ Nurdin et al., "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To...*", hlm. 52.

I. Kerangka Konseptual

Hubungan antara *current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* perusahaan *consumer good* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 disajikan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

1. *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (H_1). Didasarkan oleh teori Maria Widyatuti dan penelitian terdahulu oleh Utama dan Muid, Damayanti dan Sitohang, serta Aulia dkk.

2. *Total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (H₂). didasarkan oleh teori Hantono dan penelitian terdahulu oleh Indriyani, Panjaitan dan Yenfi, Alpi dan Gunawan, Rajaguguk dkk, serta Putri.
3. *Debt to equity ratio ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (H₃). Didasarkan oleh teori Kasmir dan penelitian terdahulu oleh Chintya dan Yadnya, Prakoso dan Habachib serta Irawan dan Manda.
4. *Current ratio, total asset turnover* dan *debt to equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (H₃). Didasarkan penelitian terdahulu oleh Nurdin, Tandirerung, dan Hurairah.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, dimana pada rumusan masalah yang digunakan yaitu kalimat tanya. Hipotesis dapat dikatakan jawaban sementara karena belum ada jawaban yang berdasarkan fakta, jadi hipotesis merupakan jawaban teoritis yang didasarkan atas rumusan masalah.⁸¹

Berdasarkan teori atas rumusan masalah, maka hipotesis yang diuji oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* perusahaan *consumer good* yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode 2016-2020.

⁸¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64.

2. *Total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on asset* perusahaan *consumer good* yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode 2016-2020.
3. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* perusahaan *consumer good* yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode 2016-2020.
4. *Current ratio*, *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* perusahaan *consumer good* yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode 2016-2020.